

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. S penderita *osteoarthritis* lutut dengan masalah nyeri kronis di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian didapatkan Ny. S berusia 62 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan riwayat penyakit yang sedang diderita *osteoarthritis* lutut kanan terdiagnosa sejak bulan April 2023, memiliki riwayat penyakit dahulu diabetes melitus sejak tahun 2022. Pasien datang ke poli lansia tanggal 14 November 2023 dengan keluhan lutut kanan sering terasa nyeri dengan skala nyeri sedang dengan skor 63 dengan menggunakan skala WOMAC. Pasien mengatakan nyeri muncul apabila naik turun tangga dan terlalu banyak beraktivitas. Pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu tekanan darah 145/90 mmHg, nadi 87 x/menit, frekuensi napas 20 /menit, suhu 36,2 °C.
2. Hasil analisa terhadap tanda dan gejala yang dirasakan pasien dapat ditegakkan diagnosa keperawatan utama adalah nyeri kronis b.d kondisi muskuloskeletal kronis d.d mengeluh nyeri, tampak meringis, dan tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas. Diagnosa keperawatan kedua adalah gangguan mobilitas fisik b.d penurunan kekuatan otot d.d mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, mengeluh nyeri, kekuatan otot menurun, fisik

melemah, dan tampak kesulitan dalam bergerak. Diagnosa keperawatan ketiga adalah risiko jatuh d.d kekuatan otot menurun.

3. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3x45 menit dan diberikan untuk menyelesaikan masalah nyeri kronis adalah manajemen nyeri yang diharapkan kontrol nyeri dapat meningkat. Rencana intervensi yang akan diberikan untuk menurunkan nyeri kronis adalah dengan pemberian teknik non-farmakologis yaitu latihan *retrowalking*.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3x45 menit dengan pemberian latihan *retrowalking* untuk menurunkan nyeri kronis pada pasien. Implementasi yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai penyebab, periode dan pemicu nyeri sendi yang kemudian menjelaskan sekaligus mengajarkan metode pelaksanaan latihan *retrowalking*, serta diberikan juga mengenai durasi waktu latihan *retrowalking* agar efektif dalam menurunkan nyeri sendi.
5. Evaluasi dilakukan oleh penulis dengan melibatkan pasien dalam bentuk SOAP dengan cara menganjurkan pasien untuk mengulang penjelasan yang diberikan untuk menilai pemahaman, melaksanakan praktik mandiri, dan umpan balik atau respon dari pasien mengenai efektivitas teknik yang telah diajarkan, dan mengobservasi tanda dan gejala adanya perubahan terhadap keluhan, sehingga dapat dinilai seberapa jauh masalah dapat teratasi. Evaluasi terhadap masalah nyeri kronis teratasi sebagian dengan adanya penurunan terhadap tanda dan gejala yang dialami.

## 6.2. Saran

### 6.2.1. Bagi Instansi Puskesmas

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi *Evidence Based Practice in Nursing* (EBPN) dalam bidang keperawatan serta memperkuat dukungan teoritis untuk pengembangan ilmu keperawatan. Selain itu, karya tulis ilmiah ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang mencakup intervensi pemberian latihan *retrowalking* pada penderita *osteoarthritis* lutut dengan masalah nyeri kronis.

### 6.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memperbaiki kapasitas dan kualitas pendidikan dengan menjadikan hasil penelitian karya tulis ilmiah ini sebagai sumber tambahan untuk memperluas pengetahuan dan referensi dalam praktik ilmu keperawatan khususnya keperawatan lansia mengenai pemberian latihan *retrowalking* pada penderita *osteoarthritis* lutut dengan masalah nyeri kronis.

### 6.2.3. Bagi Subyek

Diharapkan untuk Ny. S yaitu lansia penderita *osteoarthritis* lutut dengan masalah nyeri kronis agar dapat melakukan latihan *retrowalking* secara rutin dan mandiri di rumah dengan durasi yang paling baik dilakukan yaitu 10-15 menit, dengan frekuensi latihan yang baik 1 minggu 3 kali, dan jarak tempuh yang baik 10-30 meter, serta disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi klien. Disarankan agar dalam kegiatan fisik sehari-hari klien dibantu atau didukung oleh orang lain, klien juga disarankan dapat mengatur gaya hidup

sehat, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memaksimalkan manfaat dan mengelola kondisi dengan efektif.